

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu kota ditunjang oleh berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan ekonomi adalah aspek transportasi. Berbagai macam aktivitas ekonomi, sosial, budaya mengakibatkan kebutuhan akan jasa transportasi juga mengalami peningkatan dan perkembangan (Salim, 2010). Kota Medan adalah salah satu kota metropolitan yang ada di Indonesia. Perkembangan teknologi yang terjadi secara terus-menerus memberikan dampak ke segala bidang kehidupan salah satunya di bidang transportasi.

Perkembangan teknologi di bidang transportasi membuat lahirnya berbagai macam aplikasi transportasi berbasis online. Pada tahun 2014 mulai bermunculan jasa transportasi berbasis aplikasi seperti taksi online di Indonesia dan menyebar ke berbagai kota di Indonesia (Kaskus, 2017). Kehadiran transportasi berbasis online tersebut menimbulkan berbagai dampak. Bagi masyarakat umum, adanya transportasi taksi online ini adalah jawaban atas segala permasalahan transportasi. Transportasi taksi online memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu menghemat waktu, biaya, nyaman dan mudah sehingga menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk aktivitas sehari-hari. Namun bagi transportasi konvensional seperti becak, kehadiran transportasi taksi online adalah sebuah ancaman sehingga menimbulkan beberapa masalah.

Masalah yang pernah terjadi akibat transportasi taksi online yaitu menurunnya pendapatan para penarik becak, aksi demonstrasi yang berujung aksi

sweeping, dan menurunnya jumlah angkutan becak motor, yang selama ini kita ketahui bahwa becak motor dijadikan sebagai ciri khas transportasi di Kota Medan. Keluhan karena menurunnya pendapatan penarik becak di Kota Medan hingga 70% disampaikan oleh ratusan penarik becak motor yang tergabung dalam Solidaritas Transportasi Angkutan Transportasi Umum (SATU) di depan kantor Gubernur Sumut. Sehingga menyebabkan berbagai respon penolakan transportasi becak motor terhadap transportasi taksi online. Bentuk penolakan atas transportasi penarik online ini diutarakan dalam aksi demonstrasi pada bulan Maret (Medanbisnisdaily, 2018).

Semakin menurunnya minat masyarakat Kota Medan menggunakan transportasi becak motor menyebabkan jumlah becak semakin berkurang. Kepala Dinas Perhubungan Kota Medan, Iswar Lubis mengatakan bahwa awalnya total becak di Kota Medan sebanyak 26.200 unit. Namun mengalami penurunan dan saat ini tercatat sebanyak 7000-an unit becak motor yang beredar di jalanan Kota Medan (Sumutpos, 2019). Penurunan jumlah becak motor tersebut menjadi salah satu dampak akibat hadirnya transportasi taksi online di Kota Medan.

Dengan berkurangnya minat warga Kota Medan terhadap pengguna transportasi becak berpengaruh terhadap pendapatan mereka. Sehingga penarik becak yang berada di Medan ini pun merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut. Melihat masalah yang tengah terjadi di masyarakat tersebut antara transportasi taksi online dan transportasi becak motor, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini penting untuk diteliti karena untuk

mengetahui seberapa signifikan penurunan pendapatan penarik becak di Kota Medan setelah kehadiran transportasi taksi online (sebelum dan sesudah adanya).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana dampak kehadiran transportasi taksi online terhadap pendapatan penarik becak dengan judul penelitian “Dampak Kehadiran Transportasi Taksi Online terhadap Tingkat Pendapatan Becak di Kota Medan Tahun 2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu penggunaan transportasi taksi online dikalangan warga Kota Medan yang meningkat mengakibatkan berkurangnya pengguna angkutan umum. Semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan transportasi taksi online maka semakin menurunnya pendapatan bagi pengemudi angkutan umum. Hal tersebut terkesan menenggelamkan keberadaan transportasi konvensional yang ada. Salah satu transportasi konvensional yang terancam yaitu transportasi becak. Keberadaan transportasi taksi online berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan transportasi becak motor di Kota Medan pada tahun 2020.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi hanya dengan menganalisis pendapatan penarik becak (sebelum dan sesudah adanya transportasi taksi online) dan dampak keberadaan transportasi

taksi online terhadap jumlah pelanggan becak (sebelum dan sesudah adanya transportasi taksi online) pada tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang terdapat di latar belakang, maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan penarik becak sebelum dan sesudah adanya transportasi taksi online di Kota Medan pada tahun 2020?
2. Bagaimana dampak keberadaan transportasi taksi online terhadap jumlah pelanggan becak di Kota Medan pada tahun 2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pendapatan penarik becak sebelum dan sesudah adanya transportasi taksi online di Kota Medan pada tahun 2020.
2. Mengetahui dampak keberadaan transportasi taksi online terhadap jumlah pelanggan becak di Kota Medan pada tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yaitu:
 - a. Pengembangan ilmu geografi terutama geografi transportasi yang mampu menganalisis fenomena antara transportasi online dengan transportasi konvensional.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain untuk meneliti masalah yang sama pada waktu, variabel penelitian, dan daerah yang berbeda.

2. Sebagai aplikasi yaitu:

- a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami dampak dari keberadaan transportasi online terhadap pendapatan penarik becak pada tahun 2020.
- b. Bagi masyarakat, agar dapat lebih bijak untuk memilih moda transportasi.
- c. Bagi perusahaan transportasi, agar dapat menciptakan dan selalu mengembangkan alternatif solusi transportasi.
- d. Bagi pemerintah, agar menemukan solusi dan menetapkan kebijakan yang sesuai mengenai keberadaan transportasi online maupun transportasi konvensional.